

**PENAKSIRAN NILAI EKONOMI TAMAN WISATA AIR KALI MEDEK
DESA SRIMENANTI, KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO,
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DENGAN PENDEKATAN *CHOICE
MODELLING***

(Skripsi)

Oleh :

Muhamad Aziz Raynaldi



**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENAKSIRAN NILAI EKONOMI TAMAN WISATA AIR KALI MEDEK DESA SRIMENANTI, KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DENGAN PENDEKATAN *CHOICE MODELLING*

Oleh

MUHAMAD AZIZ RAYNALDI

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur besarnya nilai WTP (*Willingness To Pay*) pengunjung tempat wisata, menganalisa faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pilihan pengunjung serta untuk mengetahui nilai dari Taman Wisata Air Kali Medek di Desa Srimenanti Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur berdasarkan preferensi pengunjung. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan diperoleh dari penyebaran kuesioner dan wawancara. Metode analisis yang digunakan yaitu analisi *Willingness To Pay*, *Choice Modelling* dengan variabel biaya kunjungan (Cost), kondisi (Cond), tingkat pendidikan (Edu), pendapatan (Inc), lokasi (Loc) dan Nilai Ekonomi Total. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini berdasarkan data primer yaitu nilai total WTP adalah sebesar Rp99.994.662 dalam satu tahun. Variabel biaya kunjungan (Cost) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel pilihan pengunjung (Choice), Variabel kondisi (Cond) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pilihan pengunjung (Choice), Variabel pendidikan (Edu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pilihan pengunjung (Choice), Variabel pendapatan (Inc) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pilihan pengunjung (Choice), Variabel lokasi (Loc) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pilihan pengunjung (Choice). Nilai Ekonomi Total di Taman Wisata Air Kali Medek di desa Srimenanti adalah sebesar Rp14.860.196.853.

Kata kunci: Binary Logistic, Choice Modelling, Nilai Ekonomi Total, dan Willingness To Pay (WTP)

ABSTRACT

CALCULATION OF THE ECONOMIC VALUE OF THE KALI MEDEK WATER TOURISM PARK, SRIMENANTI VILLAGE, BANDAR SRIBHAWONO DISTRICT, EAST LAMPUNG REGENCY USING THE CHOICE MODELING APPROACH

By

MUHAMAD AZIZ RAYNALDI

The aim of this research is to measure the WTP (Willingness To Pay) value of visitors to tourist attractions, analyze what factors influence visitors' choices and determine the value of the Kali Medek Water Tourism Park in Srimenanti Village, Bandar Sribhawono District, East Lampung Regency based on visitor preferences. This research uses primary data sources obtained from distributing questionnaires and interviews. The analytical method used is Willingness To Pay analysis, Choice Modeling with the variables visit cost (Cost), condition (Cond), education level (Edu), income (Inc), location (Loc) and Total Economic Value. The results obtained in this research are based on primary data, namely the total WTP value of Rp99,994,662 in one year. The visit cost variable (Cost) has a positive and insignificant effect on the visitor's choice variable (Choice), the condition variable (Cond) has a positive and significant effect on the visitor's choice variable (Choice), the education variable (Edu) has a positive and significant effect on the visitor's choice variable (Choice), the income variable (Inc) has a positive and significant effect on the visitor's choice variable (Choice), the location variable (Loc) has a positive and significant effect on the visitor's choice variable (Choice). The total economic value of the Kali Medek Water Tourism Park in Srimenanti village is Rp14.860.196.853.

Keyword: Binary Logistic, Choice Modelling, Total Economic Value, and Willingness To Pay (WTP)

**PENAKSIRAN NILAI EKONOMI TAMAN WISATA AIR KALI MEDEK
DESA SRIMENANTI, KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO,
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DENGAN PENDEKATAN *CHOICE
MODELLING***

Oleh

MUHAMAD AZIZ RAYNALDI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2024

Judul Skripsi

**PENAKSIRAN NILAI EKONOMI TAMAN
WISATA AIR KALI MEDEK DESA
SRIMENANTI, KECAMATAN BANDAR
SRIBHAWONO, KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR DENGAN PENDEKATAN *CHOICE*
MODELLING**

Nama Mahasiswa

Muhamad Aziz Raynaldi

No. Induk Mahasiswa

1711021023

Program Studi

Ekonomi Pembangunan

Fakultas

Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si.
NIP 19560325 198303 1 002

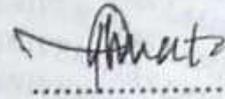
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Arivina Ratih Y.T., S.E., M.Si.
NIP. 19800705 200604 2 002

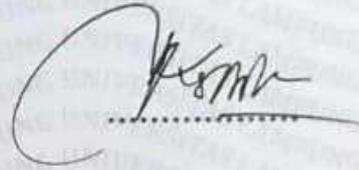
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Prof. Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si.**



Penguji I : **Ukhti Ciptawaty, S.E., M.Si.**



Penguji II : **Zulfa Emalia, S.E., M.Sc.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **21 Februari 2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan bukan merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka, saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai yang berlaku.

Bandar Lampung, 21 Februari 2024



Muhamad Aziz Raynaldi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Bandar Agung pada tanggal 14 Desember 1998, yang merupakan putra pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suyadi dan Ibu Sukatmi.

Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Bandar Agung, Kecamatan Bandar Sribhawono (2005-2011), lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono (2011-2014), dan kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono (2014-2017). Selama masa sekolah penulis ikut aktif dalam ekstrakurikuler Sepakbola, Atletik dan juga Pramuka.

Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa S1 Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama menjadi mahasiswa penulis terdaftar sebagai Anggota dan masuk ke dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (Himepa) sebagai staf bidang kaderisasi serta tergabung dalam anggota ROIS (Rohani Islam) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada tahun 2019, penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kunjung Lapangan (KKL) di Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, Kementerian Perekonomian, Badan Kebijakan Fiskal dan Studio Mata Najwa. Kemudian penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode II Tahun 2020, di Desa Bandar Agung, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur selama 40 hari.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. Al Insyirah:5-6)

... وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ ﴿٨٨﴾

“...dan tidak ada taufik bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. hanya kepada Allah aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya-lah aku kembali”

(QS. Huud :88)

“Pantang menyerah meski tidak mudah, karena bangsaku lahir dari rahim semangat perjuangan”.

-Muhamad Aziz Raynaldi-

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan nikmat dan karunia yang telah diberikan, sholawat dan salam kita haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis memeperssembahkan karya ini kepada orang tua tercinta:

Bapak Suyadi dan Ibu Sukatmi

Terimakasih kepada Bapak & Ibu yang telah senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun materi untuk kesuksesanku hingga saat ini. Berkat Bapak & Ibu lah semuanya menjadi mungkin sehingga aku bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, perjuangan, kesabaran dalam mendidik, nasihat, cinta dan kasih sayang, serta lantunan doa yang tak pernah henti yang menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi segala tantangan dalam kehidupan.

SANWANCANA

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penaksiran Nilai Ekonomi Taman Wisata Air Kali Medek Desa Srimenanti, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur Dengan Pendekatan *Choice Modelling*” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis masih sangat terbatas. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun dengan adanya bimbingan, dukungan serta saran dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan Terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Arivina Ratih Y.T, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Prof. Dr. Marselina, S.E., M.P.M. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan motivasi, nasihat, dan bantuannya selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung
4. Bapak Prof, Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing atas kesediaan waktunya memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran, dukungan dan saran, serta motivasi yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

5. Ibu Ukhti Ciptawaty, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji yang senantiasa memberi pengarahan, kritik dan saran, serta dukungan dan bantuan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Zulfa Emalia, S.E., M.Sc. selaku Dosen Penguji yang senantiasa memberi pengarahan, kritik dan saran, serta dukungan dan bantuan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan yang telah memberikan banyak sekali bantuan dan pelayanan untuk kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibuku tercinta, bapak Suyadi dan Ibu Sukatmi yang tiada henti memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang terbaik kepada penulis. Yang menjadikan motivasi penulis untuk selalu berjuang lebih keras untuk bisa meraih cita-cita dan membanggakan keluarga.
10. Adikku tersayang, Muhamad Bendy Ramadhan, terimakasih untuk semua doa tulusnya serta dukungannya selama ini.
11. Keluarga besarku: Bapak, Mamak, Adik, Nenek, Kakek, Paman, Bibi, oom dan tante, dan seluruh Sepersepupuan yang telah menjadi support system bagi penulis, terima kasih atas segala motivasi, nasihat dan dukungannya hingga saat ini.
12. Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Iman di Perumahan Bumi Puspa Kencana, Gedong Meneng: Ust. Dr. Triono., M.I.P. , pengurus DKM Al-Iman, dan jamaah Masjid Al-Iman terima kasih telah menerima penulis sebagai keluarga baru, tempat untuk belajar dalam hidup beragama dan mengabdikan dalam kehidupan bermasyarakat, serta merupakan rumah kedua bagi penulis selama berkuliah di Universitas Lampung ketika jauh dari orang tua.
13. Keluarga semasa kuliah: Bang Rizky, Bang Robby, Bang Tizen, Bang Hafidz, Bang Eko, Bang Pebri, Bang Venda, dan Bang Maul yang telah setia menemani penulis selama proses perkuliahan. Terimakasih atas semua

kebaikan, motivasi, doa serta dukungan kalian dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

14. Ambyar Family: Pebri, Exti, dan Annisa. Terima kasih telah menjadi teman yang baik dalam menjalani kehidupan diperkuliahan, serta menjadi keluarga yang selalu memberi dukungan dan nasihat dalam penyusunan skripsi.
15. Saudara Selamanya: Megeas, Herza, Arif, Wiwin, Selvi, Rifqi, dan Miya. Serta tidak lupa juga teman dekat lainnya yang juga sangat berkesan: Firman, Leli, dan Ela. Terima kasih atas kebersamaannya hingga detik terakhir masa mukim perkuliahan serta saling memberi semangat .
16. Abang Dodi Saputra, yang telah memberikan nasihat dan motivasi selama proses pengerjaan skripsi ini, serta telah meminjamkan rumah dinasny sebagai tempat tinggal penulis untuk lebih fokus dalam menyelesaikan skripsi, terima kasih atas segala kebaikannya.
17. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Almamater yang kubanggakan, Universitas Lampung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga segala dukungan, bimbingan, nasehat dan doa yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung,

Penulis

Muhamad Aziz Raynaldi

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Pustaka	10
2.1.1 Teori Permintaan	10
2.1.2 Permintaan Pariwisata	12
2.1.3 Sektor Pariwisata	13
2.1.4 <i>Willingness to Pay</i> (WTP).....	15
2.1.5 <i>Choice Modelling</i>	16
2.1.6 Nilai Ekonomi Total.....	20
2.1.7 Hubungan antar Variabel Bebas dengan <i>Choice Modelling</i>	20
2.1.8 Penelitian Sebelumnya	21
2.2 Kerangka Pemikiran	24
2.3 Hipotesis.....	25
III. METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis dan Sumber Data	26
3.1.1 Metode Pengambilan Sampel	26
3.2 Definisi Operasional Variabel	27
3.2.1 <i>Willingness to Pay</i> (WTP).....	27
3.2.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>)	28
3.2.3 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	29

3.3 Metode Pengumpulan Data	31
3.3.1 Studi Literatur	31
3.3.2 Kuesioner	31
3.3.3 Wawancara	31
3.4 Metode Analisis Data	32
3.4.1 Analisis <i>Willingnesss to Pay</i>	32
3.4.2 Statistik Deskriptif.....	32
3.4.3 Uji Kelayakan Model.....	32
3.4.4 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	33
3.4.5 Model Regresi <i>Binary Logistic</i>	33
3.4.6 Uji Hipotesis Statistik.....	35
a) Pengujian LR (<i>Likelihood Ratio</i>).....	35
b) Pengujian Besaran Regresi Secara Parsial (Uji - <i>Wald</i>).....	35
3.4.7 Estimasi Nilai Ekonomi Total	36
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Taman Wisata Air Kali Medek.....	39
4.2 Deskriptif Objek Penelitian	40
4.3 Deskriptif Pelaksanaan Survei.....	40
4.4 Deskriptif Karakteristik Responden	40
4.4.1 Jenis Kelamin.....	40
4.4.2 Umur	41
4.4.3 Pekerjaan.....	42
4.4.4 Pendapatan (Uang saku) per Bulan.....	43
4.4.5 Pengalaman Berkunjung Sebelumnya	43
4.4.6 Jumlah Permintaan Kunjungan	44
4.4.7 Sumber Informasi Tempat Wisata	45
4.4.8 Alat Transportasi yang digunakan	45
4.4.9 Biaya Kunjungan Wisata	46
4.5 Persepsi Pengunjung Taman Wisata Air Kali Medek.....	47
4.5.1 Aksesibilitas.....	47
4.5.2 Keindahan Alam	48
4.5.3 Kebersihan	49
4.5.4 Keamanan	50
4.5.5 Fasilitas Pendukung.....	51
4.5.6 Wahana Wisata	52
4.5.7 Usaha Pendukung	53
4.6 Nilai <i>Willingness To Pay</i>	54
4.7 Statistik Deskriptif.....	57
4.8 Menilai Kelayakan Model	60
4.9 Koefisien Determinasi	61
4.10 Pengujian Regresi <i>Binary Logistic</i>	61
4.11 Uji Hipotesis Statistik.....	63
4.12 Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
4.12.1 Pengaruh Biaya Kunjungan terhadap Pilihan Pengunjung.....	66
4.12.2 Pengaruh Kondisi Wisata Terhadap Pilihan Pengunjung.....	68

4.12.3 Pengaruh Pendidikan terhadap Pilihan Pengunjung	70
4.12.4 Pengaruh Pendapatan Pengunjung terhadap Pilihan Pengunjung...	72
4.12.5 Pengaruh Lokasi terhadap Pilihan Pengunjung	74
4.13 Penaksiran Nilai Ekonomi Taman Wisata Air Kali Medek	76
4.13.1 Nilai Guna Langsung (<i>Direct Use Value</i>)	76
4.13.2 Nilai Guna Tidak Langsung (<i>Indirect Use Value</i>).....	79
4.13.3 Nilai Pilihan (<i>Option Value</i>)	81
4.13.4 Nilai Keberadaan (<i>Existence Value</i>)	81
4.13.5 Nilai Warisan (Bequest Value)	82
4.13.6 Nilai Ekonomi Total	83
V. SIMPULAN DAN SARAN	86
5.1 Simpulan.....	86
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017 hingga 2022.....	2
Tabel 2. Objek wisata alam yang terdapat di Lampung Timur.....	3
Tabel 3. Jumlah Kunjungan di Taman Wisata Air Kali Medek pada Tahun 2020 – 2021.....	5
Tabel 4. Jumlah Kunjungan di Taman Wisata Air Kali Medek Tahun 2022	6
Tabel 5. Penelitian Sebelumnya.....	21
Tabel 6. Skenario Pilihan Pengunjung.....	28
Tabel 7. Skenario Pilihan Pengunjung.....	34
Tabel 8. Estimasi Nilai Ekonomi Total Taman Wisata Air Kali Medek	37
Tabel 9. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin.....	41
Tabel 10. Identitas responden berdasarkan umur.....	41
Tabel 11. Identitas responden berdasarkan pekerjaan.....	42
Tabel 12. Identitas responden berdasarkan pendapatan.....	43
Tabel 13. Identitas responden berdasarkan pengalaman berkunjung sebelumnya	44
Tabel 14. Identitas responden berdasarkan jumlah permintaan berkunjung.....	44
Tabel 15. Identitas responden berdasarkan sumber informasi tempat wisata.....	45
Tabel 16. Identitas responden berdasarkan transportasi yang digunakan	46
Tabel 17. Identifikasi responden berdasarkan biaya kunjungan wisata.....	46
Tabel 18. Estimasi Nilai Willingness To Pay	55
Tabel 19. Analisis Statistik Deskriptif.....	57

Tabel 20. Skenario Pilihan Pengunjung.....	58
Tabel 21. Uji Hosmer dan Lameshow.....	60
Tabel 22. Koefisien determinasi (<i>Nagelkerke's R Square</i>).....	61
Tabel 23. Hasil regresi logistik.....	62
Tabel 24. Uji <i>Likelihood Ratio</i>	64
Tabel 25. Uji Wald.....	65
Tabel 26. Hasil <i>Crosstab</i> antara Biaya Kunjungan dan Pilihan Pengunjung.....	67
Tabel 27. Hasil <i>Crosstab</i> antara kondisi wisata dan pilihan pengunjung.....	69
Tabel 28. Hasil <i>Crosstab</i> pendidikan dan pilihan pengunjung.....	71
Tabel 29. Hasil <i>Crosstab</i> pendapatan pengunjung dan pilihan pengunjung.....	72
Tabel 30. Hasil <i>Crosstab</i> antara variabel lokasi dan pilihan pengunjung.....	74
Tabel 31. Pendapatan dari nilai wahana wisata.....	77
Tabel 32. Pendapatan para pekerja di sektor wisata.....	78
Tabel 33. Nilai Guna Langsung Pendapatan Pedagang.....	78
Tabel 34. Nilai Guna Tidak Langsung Pondasi penahan erosi.....	80
Tabel 35. Nilai Guna Tidak Langsung Irigasi sawah.....	80
Tabel 36. Nilai tiket masuk berdasarkan skenario pilihan.....	81
Tabel 37. Nilai Ekonomi Total.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Surplus Konsumen	16
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 3. Penilaian responden pengunjung mengenai Aksesibilitas menuju Taman Wisata Air Kali Medek	48
Gambar 4. Penilaian responden pengunjung mengenai keindahan alam Taman Wisata Air Kali Medek	49
Gambar 5. Penilaian responden pengunjung mengenai kebersihan Taman Wisata Air Kali Medek	50
Gambar 6. Penilaian responden pengunjung mengenai keamanan yang berada di Taman Wisata Air Kali Medek	51
Gambar 7. Penilaian responden pengunjung mengenai fasilitas pendukung yang berada di Taman Wisata Air Kali Medek	52
Gambar 8. Penilaian responden pengunjung mengenai wahana wisata yang terdapat pada Taman Wisata Air Kali Medek.....	53
Gambar 9. Penilaian responden pengunjung mengenai usaha pendukung yang terdapat di Taman Wisata Air Kali Medek	54

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dapat dilakukan oleh pemerintah maupun pihak swasta dalam memenuhi kepentingan masyarakat untuk melakukan suatu perjalanan untuk menikmati keindahan tujuan wisata. Sangat penting untuk meningkatkan kualitas wisata di suatu daerah, karena pariwisata merupakan suatu kebutuhan dan penting bagi masyarakat. Memiliki destinasi wisata dengan kualitas baik sangat penting karena dapat mendatangkan manfaat yang dapat menaikkan status destinasi wisata daerah tersebut baik langsung maupun tidak langsung, pengembangan dan pembangunan pariwisata mempunyai banyak keuntungan dan manfaat apabila direncanakan dan dikelola dengan baik.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan selama berkunjung di suatu destinasi wisata, seperti: harga, produk wisata yang ditawarkan, pelayanan selama kunjungan wisatawan ke destinasi wisata, akomodasi untuk mencapai destinasi wisata, dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan, jika manfaat kunjungan wisatawan sama atau lebih baik dari harapannya, maka wisatawan akan memperoleh kepuasan (*satisfaction*) selama kunjungannya dan sebaliknya jika manfaat kunjungan wisatawan lebih buruk dari yang diharapkan, maka wisatawan tidak akan puas (*dissatisfaction*). Harga yang menjadi salah satu faktor penentu kepuasan wisatawan bukanlah harga dari segi ekonomi, melainkan harga berdasarkan manfaat yang diterima wisatawan, sehingga manfaat merupakan salah satu evaluasi terhadap kepuasan wisatawan, seperti yang dikemukakan oleh Kotler dan Armstrong (Sari, 2020) bahwa Harga adalah sejumlah nilai yang dapat ditukar dengan produk dan jasa. Selain harga, ada juga produk wisata yang ada diartikan bagaimana produk wisata yang ada di daya tarik wisata tersebut ditata sedemikian indahnya untuk menarik minat

berkunjung wisatawan sehingga wisatawan dapat merasa puas dengan produk wisata yang sudah ditawarkan oleh pihak pengelola daya tarik wisata tersebut, selain harga dan produk wisata, pelayanan dalam arti kualitas layanan yang terdiri dari 5 dimensi diantaranya adalah *tangibles, realibility, responsiveness, assurance dan emphaty*, maka dari itu untuk menganalisis diantara harga, produk, dan layanan, mana yang berpengaruh dominan terhadap kepuasan wisatawan, perlu dilakukannya penelitian yang mengukur tingkat kepuasan wisatawan dilihat dari sisi harga, produk wisata, dan kualitas layanan.

Lampung merupakan satu diantara banyak provinsi di Indonesia yang memiliki budaya dan alam yang menarik dan layak dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Memiliki banyak penampakan alam yang cantik dengan udara yang sejuk dengan pohon dan bukit yang mengelilingi dan memiliki beragam aneka tumbuhan dan bunga sehingga dengan potensi ini layak untuk dikembangkan. Selain itu ragam budaya dan adatnya sangat menarik. Dengan kekayaan yang dimiliki ini Lampung sangat cocok dijadikan tujuan wisata. Tidak heran jika sabagian wilayah Lampung sudah menggarap kekayaan alam dan budayanya dengan baik, yang berarti sudah dibangun sebagai objek (Rostiyati, 2013).

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017 hingga 2022

Tahun	Wisatawan		Jumlah Total
	Mancanegara	Domestik	
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	460	181.962	182.422
2018	987	940.524	941.511
2019	1640	858.330	859.970
2020	134	787.073	787.207
2021	0	50.673	50673
2022	2	200.458	200.460

Sumber: Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka 2023

Berdasarkan Tabel 1. Pengunjung objek wisata di Lampung Timur berasal dari pengunjung Domestik dan Mancanegara. Kondisi diatas menggambarkan terjadinya naik dan turunnya jumlah pengunjung. Kondisi penurunan jumlah pengunjung sangat signifikan terjadi pada tahun 2021 dimana kondisi tersebut

diakibatkan oleh pandemi covid-19. Sedangkan jumlah pengunjung kembali melonjak pada tahun 2022 dengan total 200.460 pengunjung baik domestik maupun mancanegara.

Pembangunan serta peningkatan destinasi wisata dapat dinilai sangat penting bagi suatu daerah, karena pembangunan dan peningkatan wisata dapat mengundang banyak wisatawan untuk berkunjung baik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Tidak hanya menyuguhkan keunikan dan keindahan saja, daya tarik wisata juga dapat berupa fasilitas dan pelayanan yang baik bagi para pengunjung. Oleh karena itu dengan ramainya suatu wisata di daerah dapat meningkatkan perekonomian, yaitu berupa bertambahnya usaha baru untuk masyarakat dan dapat mengurangi angka pengangguran.

Tabel 2. Objek wisata alam yang terdapat di Lampung Timur

No	Nama Objek Wisata	Lokasi
1	Taman Nasional Way Kambas	Kecamatan Labuhan Ratu
2	Danau Beringin Indah	Desa Negara Nabung, Kecamatan Sukadana
3	Dam Swadaya	Desa Adi Rejo, Kecamatan Pekalongan
4	Dam Negara Batin	Desa Sukadana Timur, Kecamatan Sukadana
5	Dam Terbanggi Marga	Desa Terbanggi Marga, Kecamatan Sukadana
6	Danau Kemuning	Desa Sribhawono, Kecamatan Bandar Sribhawono
7	Taman Wisata Air Kali Medek	Desa Srimenanti, Kecamatan Bandar Sribhawono
8	Kali Aro	Desa Srimenanti, Kecamatan Bandar Sribhawono
9	Pesanggerahan Curup	Desa Mataram Baru, Kecamatan Mataram Baru
10	Wisata Mangrove Pandan Alas	Desa Sriminosari, Kecamatan Labuhan Maringgai
11	Sumber Air Awet Muda	Kecamatan Labuhan Maringgai
12	Hutan Mangrove Pasir Sakti	Desa Purworejo, Kecamatan Pasir sakti
13	Embung Bojong Katon	Desa Bojong Kecamatan Sekampung Udik
14	Goa Pandan	Desa Giri Mulyo, Kecamatan Marga Sekampung

Sumber: Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka 2023

Berdasarkan Tabel 2. Merupakan destinasi wisata yang terletak di wilayah kecamatan di kabupaten Lampung Timur. Dengan demikian pemerintah kabupaten Lampung Timur dapat membuat kebijakan untuk mengembangkan destinasi wisata di wilayahnya menjadi lebih baik sehingga banyak dikunjungi dan dikenal luas oleh wisatawan dalam maupun luar negeri.

Objek wisata yang memanfaatkan potensi alam yang terletak di Lampung Timur salah satunya adalah Taman Wisata Air Kali Medek. Wisata ini dirancang dan dikembangkan oleh Pemerintah Desa Srimenanti yang memanfaatkan sumber mata air alami yang terletak di Danau Kemuning, Desa Sribhawono dimana pemanfaatan mata air ini tidak hanya untuk wisata melainkan juga untuk mengairi sawah warga di Desa Srimenanti. Panjang aliran airnya yaitu sejauh 3,8 Km dari Desa Sribhawono hingga ke Way Curup. Untuk lokasi Taman Wisata Air Kali Medek ini berdampingan dengan pemukiman warga dengan memanfaatkan 200 meter panjang aliran sungai dengan luas 5000 m² untuk area wisata. Taman Wisata Air Kali Medek beroperasi pada pukul 8 pagi dan tutup pada pukul 5 sore dengan biaya tiket yang diberikan adalah seharga Rp.10.000 untuk kategori orang dewasa dan Rp.5000 untuk kategori anak-anak. Pengembang dalam hal ini Pemerintah dan Pokdarwis Desa Srimenanti memadukan sebuah wisata sungai dengan beberapa fasilitas atau wahana seperti terapi ikan, pemandian umum, tempat mandi bola untuk anak-anak, serta pemancingan ikan.

Taman Wisata Air Kali Medek adalah salah satu tempat wisata yang baru dikembangkan sehingga banyak kekurangan yang masih dapat dijumpai dan pengelola masih melakukan proses pengembangan untuk kenyamanan pengunjung. Wisata ini sangat bergantung pada kondisi alam yaitu sumber mata air di Desa Sribhawono dimana wilayah tersebut dekat dengan pemukiman dan riskan akan terjadinya pencemaran dan penggunaan pohon secara berlebih di area sungai yang dapat mengakibatkan menurunnya debit air akibat kurangnya penyerapan air. Sehingga perlu adanya upaya konservasi lingkungan mata air dan sungai dalam upaya menjaga lingkungan dan keberlangsungan Taman Wisata Air Kali Medek.

Untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan, perlu adanya pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan (Istiqomah et al., 2019). Salah satu upaya yang dilakukan dapat berupa pengelolaan tempat wisata yang berbasis alam dengan sebaik-baiknya, diantaranya dengan menambahkan sarana kebersihan di area wisata yang bertujuan untuk mengurangi aktivitas membuang sampah atau limbah secara sembarangan dan dengan upaya melakukan penghijauan di sekitar area sumber mata air dan sungai.

Willingness To Pay (WTP) merupakan suatu metode yang dapat dilakukan dalam upaya mendorong tercapainya program pembangunan berkelanjutan, karena WTP merupakan ukuran kesediaan pengunjung dalam menjaga kualitas lingkungan dengan cara mengalokasikan nilai kesediaan pengunjung untuk konservasi lingkungan. Saat ini yaitu Rp10.000 untuk dewasa dan Rp5000 untuk anak-anak. Pada penelitian ini tambahan harga yang ditawarkan antara Rp3.000 sampai dengan \geq Rp8.000. Nilai (*value*) dapat diartikan sebagai persepsi pengunjung pada destinasi wisata dan pada periode waktu tertentu. Dalam hal ini, indikator untuk menilai adalah dengan tingkat kepuasan, kesenangan, serta kegunaan. Sementara itu, besaran-besaran yang dapat digunakan untuk mengukur suatu nilai adalah waktu, barang, atau uang yang bersedia ditukarkan untuk memiliki suatu barang, atau dalam menggunakan produk jasa yang diinginkan. Pada penelitian ini, untuk mengukur tingkat kepuasan pengunjung dalam mengunjungi Taman Wisata Air Kali Medek dapat dilihat dari kualitas lingkungan dan fasilitas yang diberikan dengan harapan apabila pengunjung merasa puas dengan yang keindahan dan fasilitas wisata dapat memberikan dampak pengunjung dapat kembali mengunjungi tempat wisata tersebut. Sehingga dengan adanya pembangunan wisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Tabel 3. Jumlah Kunjungan di Taman Wisata Air Kali Medek pada Tahun 2020 – 2021

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2020	8.051
2	2021	9.400

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur, 2022

Berdasarkan Tabel 3. Terlihat peningkatan jumlah pengunjung di Taman Wisata Air Kali Medek telah mengalami peningkatan jumlah pengunjung sejak pertama kali di buka pada awal tahun 2020. Yaitu peningkatan pengunjung dari 8.051 pengunjung pada tahun 2020, meningkat menjadi 9.400 pengunjung pada tahun 2021. Peningkatan ini perlu diperhatikan oleh pengelola untuk dapat mengembangkan pariwisata daerah berkembang menjadi lebih baik.

Tabel 4. Jumlah Kunjungan di Taman Wisata Air Kali Medek Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	4761
2	Februari	3344
3	Maret	2533
4	April	1124
5	Mei	1979
6	Juni	2439
7	Juli	1458
8	Agustus	1206
9	September	1600
10	Oktober	1739
11	November	1662
12	Desember	2992
Total		26837

Sumber: Pengelola Taman Wisata Air Kali Medek, 2023

Berdasarkan Tabel 4. Jumlah kunjungan di Taman Wisata Air Kali Medek yang terdata pada periode Tahun 2022 adalah sebanyak 26.837 orang pengunjung dengan jumlah terbanyak pada bulan Januari sebanyak 4.761 orang. Dengan semakin meningkatnya jumlah pengunjung di suatu tempat wisata, maka akan berdampak positif terhadap daerah tersebut, yaitu meningkatkan perekonomian di sekitar tempat wisata (Marliani & Adi Saputra, 2017).

Disisi lain jika tidak dikelola dengan baik, akan menyebabkan kerusakan pada lingkungan, dan akan berdampak pada social dan ekonomi (Marliani & Adi Saputra, 2017). Untuk itu perlu adanya petugas khusus dalam mencegah terjadinya kerusakan lingkungan Taman Wisata Air Kali Medek, yaitu untuk mengendalikan aktivitas pengunjung supaya tidak membuang sampah secara sembarangan.

Pada Taman Wisata Air Kali Medek nilai ekonomi tidak dapat diketahui secara langsung, oleh karena itu dalam perencanaan dan pengelolaan masih sering diabaikan dan hanya fokus dalam perolehan pendapatan. Sehingga perlu adanya rancangan serta adanya kebijakan yang dinilai rasional dalam pengembangan Taman Wisata Air Kali Medek. Salah satu parameter untuk menetapkan kebijakan adalah dengan menghitung nilai ekonomi, nilai ekonomi total dapat diperoleh dari nilai yang dapat dirasakan secara fisik (nilai guna) dan nilai yang tidak dirasakan secara fisik (tak guna). Langkah ini bertujuan dalam rangka mencapai cita-cita pembangunan yang berkelanjutan, cita-cita tersebut adalah menjadikan Taman Wisata Air Kali Medek yang lebih bermanfaat secara luas bagi masyarakat. Nilai ekonomi Taman Wisata Air Kali Medek dapat didapatkan dengan menganalisis perhitungan *Total Economic Value* (TEV) dan mengambil manfaat dari eksistensi Taman Wisata Air dengan menerapkan model *Choice Modelling* (CM). Dalam penelitian ini menerapkan metode ini dengan tujuan mendapatkan hasil yang sesuai dan nyata, karena model pilihan (*Choice Modelling*) yang diberikan akan dipilih langsung sesuai dengan keputusan pengunjung dan dinilai dapat memberikan kepuasan yang maksimal dalam menggunakan manfaat dari sumber daya alam. *Choice Modelling* atau model pilihan merupakan suatu metode yang dilandaskan atas penilaian dari individu dalam memperkirakan nilai ekonomi yang tidak memiliki nilai pasar dari sumber daya alam yang ada. Untuk menerapkan *Choice Modelling* yaitu dengan cara memberikan beberapa set opsi pilihan kepada responden yang berisi dua, tiga atau lebih opsi layanan atau sumber daya pilihan untuk digunakan (Othman, 2007). Karena *Choice Modelling* merupakan penilaian atas dasar preferensi dari konsumen langsung, maka atribut yang terdapat dalam set pilihan diharapkan

memiliki dampak atau pengaruh terhadap upaya menjaga lingkungan agar tetap lestari dengan tujuan pembangunan berkelanjutan terus terlaksana menjadi lebih baik.

Penelitian serupa dilakukan oleh Endah Saptutyingsih dan Diswandi yang berjudul “Penerapan *Choce Medelling* pada penilaian hutan mangrove di Lombok Barat, Indonesia” dimana dalam penelitian tersebut Pilihan Pengunjung merupakan variabel terikat sementara itu yang termasuk ke dalam variabel bebas adalah Biaya perjalanan, Jenis kelamin, usia, pendidikan dan atribut. Penelitian ini menemukan bahwa biaya perjalanan berpengaruh positif dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pilihan pengunjung dalam upaya konservasi lingkungan hutan mangrove. Tingkat pendidikan pengunjung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pilihan pengunjung untuk meningkatkan kualitas lingkungan hutan mangrove Lembar. Atribut lokasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pilihan pengunjung untuk meningkatkan kualitas lingkungan hutan mangrove.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan yang telah diuraikan diatas, permasalahan pada latar belakang dapat ditarik beberapa permasalahan yang berkaitan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Berapakah nilai dari perhitungan *willingness to pay* dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan dan fasilitas di Taman Wisata Air Kali Medek di Desa Srimenanti Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur?
- 2) Apakah biaya kunjungan, kondisi wisata, tingkat pendidikan, pendapatan pengunjung dan lokasi wisata memiliki pengaruh terhadap pilihan pengunjung Taman Wisata Air Kali Medek di Desa Srimenanti Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur?
- 3) Berapakah hasil dari nilai ekonomi total dari Kali Medek di Desa Srimenanti Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rangkaian masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui besarnya nilai dari *willingness to pay* terhadap usaha dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan fasilitas Taman Wisata Air Kali Medek di Desa Srimenanti Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.
- 2) Untuk mengetahui apakah biaya kunjungan, kondisi wisata , tingkat pendidikan, pendapatan pengunjung, dan lokasi wisata terdapat pengaruh terhadap pilihan pengunjung Taman Wisata Air Kali Medek di Desa Srimenanti Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.
- 3) Untuk mendapatkan hasil dari perhitungan nilai ekonomi total yang dilakukan pada Taman Wisata Air Kali Medek di Lampung Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah diselesaikan, diharapkan dapat memberi nilai manfaat baik kepada penulis sendiri, bagi pemerintah , ataupun pengelola wisata :

- 1) Bagi Penulis
Sebagai salah satu bentuk penerapan ilmu, dimana ilmu ini telah ditekuni pada masa kuliah serta dalam melaksanakan salah satu tujuan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana salah satu poinnya adalah penelitian dan pengembangan.
- 2) Bagi Pemerintah
Penelitian ini dapat sebagai informasi bagi pemerintah dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi pariwisata yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan yang berada di Lampung Timur.
- 3) Bagi Pengelola Taman Wisata Air Kali Medek
Menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan fasilitas di Taman Wisata Air Kali Medek agar menjadi lebih baik sehingga menambah minat pengunjung untuk mengunjungi tempat wisata tersebut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teori Permintaan

Teori Permintaan Permintaan adalah keinginan konsumen untuk membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Nophirin dalam (Salma & Susilowati, 2004) Permintaan adalah berbagai kombinasi harga dan jumlah suatu barang yang diinginkan dan dapat dibeli konsumen pada berbagai tingkat harga selama periode tertentu. Fungsi permintaan adalah persamaan yang menunjukkan hubungan antara jumlah permintaan suatu barang dengan semua faktor yang mempengaruhinya (Sugiyanto, 2007). Fungsi permintaan suatu barang ditulis sebagai berikut:

$$D_x = f(P_x, P_y, M, S)$$

Keterangan:

D_x = Permintaan Barang

P_x = Harga Barang itu sendiri

P_y = Harga Barang yang mempengaruhi

M = Pendapatan

S = Selera

Hukum permintaan menyatakan bahwa jumlah barang yang diminta dalam periode waktu tertentu berubah terhadap harga, jika hal-hal lain dianggap konstan (Salma & Susilowati, 2004). Jadi apabila harga tinggi, maka akan sedikit jumlah barang yang akan diminta dan begitu juga sebaliknya semakin rendah harga akan meningkatkan jumlah permintaan suatu barang (Yuwana, 2015).

Faktor yang mempengaruhi permintaan selain harga menurut (Trismawati, 2018)

adalah sebagai berikut:

a) Pendapatan

Peningkatan pendapatan akan menyebabkan peningkatan permintaan. Ini berarti bahwa kurva permintaan telah bergeser ke kanan yang menunjukkan jumlah permintaan yang lebih besar pada setiap tingkat harga.

b) Selera dan Refrensi

Selera adalah penentu permintaan bukan harga. Karena sulitnya mengukurnya dan tidak adanya teori perubahan rasa, biasanya kita berasumsi bahwa rasa itu konstan dan mencari sifat-sifat lain yang mempengaruhi perilaku. Penelitian yang dilakukan (Sukarso & Kadarisman, 2020) dan (Faza & Ariantie, 2019) yang menyatakan bahwa selera atau kebiasaan juga akan mempengaruhi permintaan terhadap suatu barang. Jika selera masyarakat terhadap suatu barang meningkat, maka permintaan terhadap barang tersebut juga akan meningkat.

c) Harga Barang – barang Berkaitan

Substitusi dan pelengkap dapat didefinisikan dalam kaitannya dengan bagaimana perubahan harga suatu komoditas mempengaruhi permintaan barang terkait. Jika barang x dan y adalah barang substitusi, maka ketika harga barang y turun, harga x tetap konstan, konsumen akan membeli lebih banyak barang x sehingga kurva permintaan akan bergeser ke kiri. Jika barang x dan y merupakan barang komplementer maka berlaku kebalikannya, dimana penurunan harga barang y akan meningkatkan permintaan barang x dan kenaikan harga barang y akan mengurangi permintaan barang x .

d) Perubahan Estimasi Harga Relatif Masa Depan

Perkiraan harga relatif masa depan memainkan peran penting dalam menentukan posisi kurva permintaan. Jika semua harga naik 10% per tahun dan diperkirakan akan terus berlanjut, tingkat inflasi yang diantisipasi ini tidak akan lagi mempengaruhi posisi kurva permintaan (jika harga diukur secara relatif pada sumbu vertikal).

e) Penduduk

Seringkali peningkatan populasi dalam ekonomi dengan asumsi pendapatan per kapita konstan menggeser permintaan pasar ke kanan, ini berlaku untuk sebagian besar barang.

2.1.2 Permintaan Pariwisata

Dapat dijelaskan mengenai Permintaan pariwisata yaitu merupakan jumlah dari seluruh orang yang melakukan suatu kunjungan dalam menggunakan fasilitas dan layanan wisata di suatu tempat dimana jauh dari tempat tinggal dan tempat kerja (Mathieson dan Wall dalam Ririk, 2021). Menurut Cooper (dalam Indra Mulyana, 2021) elemen dasar yang terkait dengan sektor pariwisata dapat dibedakan menjadi tiga, diantaranya:

- a) Permintaan aktual atau efektif
- b) Suppressed demand (permintaan yang ditunda)
- c) Tidak ada permintaan

Permintaan aktual adalah suatu permintaan yang dapat diukur dan dijabarkan secara jelas dari ketiga elemen dasar diatas. Sedangkan untuk poin 2 dan 3 diatas, masih belum dapat atau sulit untuk diidentifikasi karena transaksi belum terealisasi atau belum terlaksana. Menurut Vhone, (2005) dalam Ririk (2021) beberapa faktor dapat mempengaruhi adanya suatu permintaan baik barang dan jasa, diantaranya yaitu selera konsumen, harga, serta pendapatan. Jika faktor-faktor yang mempengaruhi ini tetap sama dan harga barang dan jasa meningkat, maka permintaan terhadap barang dan jasa lingkungan akan turun dan sebaliknya, jika harga turun permintaan terhadap barang dan jasa lingkungan meningkat.

Permintaan wisata dapat dibagi menjadi:

- a) Effective (Actual) Demand, adalah jumlah orang yang melakukan kegiatan wisata sebagai jumlah orang yang melakukan perjalanan atau kunjungan.
- b) Suppressed (Potential) Demand, ini adalah sekelompok orang yang tidak dapat melakukan perjalanan karena keadaan tertentu. (kurangnya daya beli atau purchasing power atau keterbatasan waktu liburan).

Menurut Sinclair dan Stabler (1995) Permintaan pariwisata bergantung pada anggaran dasar seseorang dan inilah kunci dalam permintaan pariwisata. Dalam mempertimbangkan anggarannya seseorang apakah akan menggunakan untuk kegiatan pariwisata atau kebutuhan konsumen lainnya. Dalam keadaan tertentu, kombinasi aktivitas pariwisata dan aktivitas konsumsi lainnya bergantung pada preferensi individu.

2.1.3 Sektor Pariwisata

Menurut Setiawan & Suryasih (2016), wisatawan merupakan orang yang melaksanakan kunjungan di suatu Negara dimana sekurang-kurangnya menetap selama 24 jam yang berdasarkan tujuan:

- a) Bersenang-senang dengan berlibur, alasan kesehatan, belajar, kebersamaan dengan keluarga, dan sebagainya dalam rangka mengisi waktu luang
- b) Melakukan perjalanan dalam rangka kepentingan bisnis.
- c) Melakukan kunjungan dengan alasan delegasi (utusan).
- d) Dalam rangka pelayaran pesiar, apabila kurang dari 24 jam.

Berdasarkan jenis-jenisnya Pariwisata dapat dibedakan dalam beberapa jenis (Cintami Rahmawati, 2014) :

1. *Pleasure tourism*, yaitu pariwisata yang tujuannya untuk menikmati suatu perjalanan. Orang-orang yang melakukan perjalanan ke tempat wisata jenis *Pleasure tourism* ini adalah untuk berlibur, menikmati keindahan alam, ataupun menikmati budaya dan hiburan.
2. *Recreation tourism*, adalah melakukan wisata dengan tujuan rekreasi. Orang-orang yang melakukan perjalanan ke tempat ini biasanya memiliki tujuan dalam memanfaatkan hari libur, mengembalikan kegegaran jiwa dan menghilangkan keletihan dan kelelahan.
3. *Cultural tourism*, adalah jenis pariwisata dalam suatu kegiatan kebudayaan. Orang-orang yang melakukan perjalanan ke jenis pariwisata ini adalah orang dengan keinginan dalam hal kebudayaan, pembelajaran dan riset dan berminat dengan budaya masyarakat lain.

4. *Sports tourism*, adalah jenis pariwisata yang ditunjukkan dalam kegiatan yang berkaitan dengan olahraga. Masyarakat yang berkunjung adalah mereka yang tertarik dengan olahraga, baik yang menonton ataupun olahragawan itu sendiri.
5. *Business tourism*, yaitu pariwisata untuk urusan berbisnis atau dagang besar. Masyarakat yang melakukan wisata jenis ini adalah mereka yang melakukan perjalanan bisnis, yang memanfaatkan waktu luang mereka untuk mengunjungi objek wisata.
6. *Convention tourism*, yaitu pariwisata untuk konvensi. Banyak negara yang tertarik untuk mengembangkan jenis pariwisata ini karena banyak hotel atau bangunan yang dilengkapi secara khusus untuk mendukung jenis pariwisata ini.

Berdasarkan jenis-jenis pariwisata diatas, maka Taman Wisata Air Kali Medek dapat dikategorikan ke dalam jenis pariwisata *Recreation tourism*, karena masyarakat sekitar Taman Wisata Air Kali Medek memanfaatkannya untuk tujuan rekreasi, memanfaatkan hari-hari libur, serta menyegarkan kesehatan jasmani dan rohani. Karena dengan menikmati udara segar dan keindahan sungai dan dekorasi taman yang indah dipercaya dapat mengembalikan kesegaran tubuh dan ketenangan pikiran.

Dengan adanya pembangunan pariwisata dapat memicu terjadinya peningkatan permintaan wisatawan dalam berwisata. Dalam Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dinyatakan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Pada umumnya semua daerah mempunyai daya tarik tersendiri sebagai objek wisata yang biasanya berupa warisan. Warisan ini biasanya diperoleh dari alam dan dari peninggalan nenek moyang berupa hasil kebudayaan serta adat istiadat

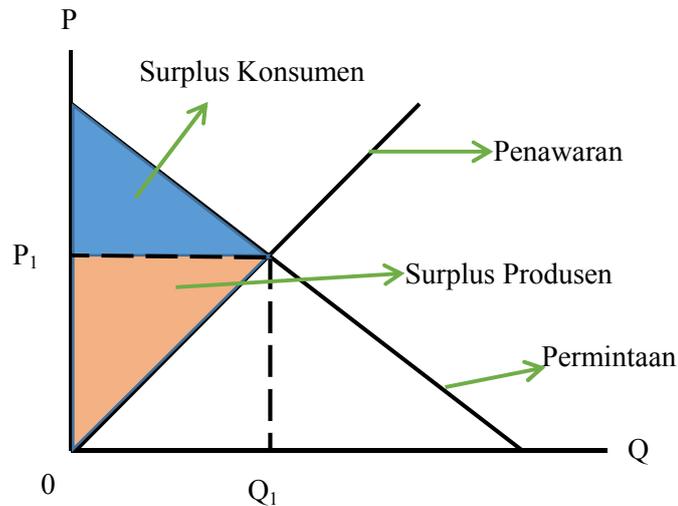
(*customs*). Semuanya ini merupakan bahan baku (*raw material*) yang membutuhkan pengelolaan lebih lanjut, sehingga kemudian dapat dijual kepada para wisatawan.

2.1.4 *Willingness to Pay* (WTP)

Pada dasarnya penilaian terhadap jasa lingkungan adalah dengan menggunakan *willingness to pay* (WTP) atau *willingness to accept* (WTA). *Willingness to pay* dapat dipahami kerelaan seseorang untuk membayar dalam upaya memperbaiki kerusakan suatu lingkungan (Kesediaan konsumen dalam membayar), sementara *Willingness to accept* yaitu seberapa besar orang bersedia untuk dibayar dalam menangani atau mencegah terjadinya kerusakan pada lingkungan (Kesediaan produsen dalam menerima kompensasi) akibat menurunnya kualitas lingkungan (Emalia & Huntari, 2016). WTP juga dapat diartikan sebagai ketersediaan pengguna dalam mengeluarkan imbalan atas diterimanya barang dan jasa. Dasar yang digunakan pada metode WTP adalah penilaian dan juga pandangan dalam pemakaian terhadap suatu barang atau jasa (Setiarini, 2008).

Pernyataan yang disampaikan oleh Rawi (2012) yang terdapat pada penelitian (Widianti, 2016) sangat penting dalam mengetahui hubungan antara manusia dengan lingkungannya agar mendapatkan hasil dari nilai ekonomi. Penelitian ini juga digunakan dalam *Willingness to Pay* (WTP), yaitu digunakan untuk melakukan penilaian kepada sektor publik maupun aspek swasta. WTP terdapat hubungan yang formal terhadap kurva permintaan, dalam kurva permintaan dibawah menunjukkan adanya hubungan antara harga barang dengan seberapa banyak jumlah permintaan. Surplus ekonomi didapatkan dari hasil penjumlahan antara surplus konsumen dengan surplus produsen.

Surplus konsumen adalah selisih antara jumlah yang bersedia dibayar konsumen untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik dan jumlah yang harus mereka bayar untuk itu (harga riil), yaitu manfaat nilai tambah dari konsumsi.



Sumber : Sukirno,2002.

Gambar 1. Surplus Konsumen

Keterangan :

Surplus Konsumen ■

Surplus Produsen ■

Gambar 1. Menunjukkan bahwa terjadinya surplus konsumen adalah berasal dari kemauan pembeli atau konsumen untuk membayar yang dikurangi dengan nilai sebenarnya yang harus dibayar oleh pembeli atau konsumen. Surplus produsen akan didapati apabila harga yang dibayar penjual untuk suatu produk tersebut dikurangkan dengan biaya produksi produk tersebut.

2.1.5 Choice Modelling

Model Pilihan atau *Choice Modelling* pada prinsipnya hampir sama dengan metode penilaian kontingen karena penerapannya didasarkan pada preferensi responden dalam memperkirakan nilai ekonomi dari suatu ekosistem yang terdiri dari barang maupun jasa. Perbedaannya terletak pada responden yang diminta untuk memilih kondisi yang disukai daripada diminta untuk melakukan penilaian

secara langsung terhadap suatu lingkungan atau ekosistem (Saptutyningsih & Diswandi, 2019). *Choice Modelling* adalah teknik yang dasarnya adalah pernyataan dari suatu individu dalam memperkirakan nilai dari suatu sumber daya yang tidak memiliki nilai pasar (Widiyanti, 2016). Asumsi utama metode ini adalah bahwa nilai suatu barang atau jasa bergantung pada fungsi kegunaannya. Metode pemodelan yang digunakan *Coice Modelling* dinilai jelas dan penting. Metode ini mengevaluasi secara langsung kualitas suatu atribut tertentu dan perubahan karakternya, bukan sekadar mengevaluasi kekuatan keseluruhan suatu sumber daya, apakah baik atau buruk. Pemilihan metode penelitian mempunyai beberapa ciri (Zuraida, 2013):

- 1) Bersumber dari suatu pengkajian pemasaran (conjointanalisis)
- 2) Membentuk suatu pendapat yang menyatakan bahwa suatu barang memiliki nilai yang sesuai dengan karakteristiknya
- 3) Dasar yang digunakan adalah teori RUM
- 4) Responden diberikan opsi dalam suatu pilihan dengan tujuan untuk membandingkan karakteristik dari suatu barang dan layanan.
- 5) Responden diberikan dan dihadapkan kepada beragam pilihan
- 6) Responden diminta untuk memilih satu kombinasi pilihan yang paling disukai
- 7) Dalam beberapa banyak kasus, opsi pilihan termasuk ke dalam „status quo“ (situasi kenataannya tanpa pembayaran).

Adapun kelebihan metode *Choice Modelling* ini adalah sebagai berikut (Widiyanti, 2016):

- 1) Memberikan beberapa alternatif pilihan untuk dipertimbangkan (kelebihan dan kekurangannya) oleh responden.
- 2) Masing-masing atribut dijabarkan secara jelas dan alternatif-alternatif yang ditawarkan disesuaikan dengan atribut yang ada.
- 3) Harga-harga yang ditawarkan pada masing-masing alternatif telah diperhitungkan sebelumnya.
- 4) Dapat memperkirakan tingkat permintaan konsumen.
- 5) Mengurangi kemungkinan dari responden untuk bertindak “strategis”.

Dalam *Choice Modelling* responden dihadapkan dalam beberapa pilihan, dalam

pilihan tersebut terdapat tiga atau lebih pilihan dalam penggunaan layanan atau sumber daya. Responden diminta untuk memilih satu diantara set pilihan yang disediakan, konsumen sebagai pembuat keputusan untuk memilih nilai yang memberikan kepuasan yang tinggi. Langkah awal dimulai dengan cara menetapkan *binary choice model* (model pilihan biner), atau nilai parameter suatu fungsi yang dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas (Othman, 2007).

Binary choice model adalah suatu model yang penggunaannya tidak sulit dilakukan, dan model ini paling sering digunakan. Dalam model ini untuk menentukan alternative dari pilihan pengunjung dapat menggunakan *regresi binary logistic*. Pada dasar pendekatan analisis logit memiliki tujuan guna mendapatkan suatu perubahan probabilitas yang dapat memiliki nilai $-\infty$ sampai $+\infty$, meskipun probabilitas hanya terdiri dari bilangan biner, yaitu 0 dan 1 (Djakfar et al, dalam Arista, 2019). Pengambilan keputusan pada *regresi binary logistic*, menggunakan sepasang alternatif pilihan yang dihadapkan kepada responden, dan alternatif yang dipilih adalah yang mempunyai kegunaan yang paling besar, kegunaan atau utilitas ini dianggap sebagai variabel acak (Djakfar et al., dalam Arista, 2019).

a. Teori Utilitas

Utilitas adalah sebuah preferensi ataupun nilai kegunaan dalam upaya menentukan keputusan dengan menimbang faktor risiko yang ada dengan suatu angka yang merupakan wujud dari nilai *pay off* yang sebenarnya berdasarkan keputusan. Alternatif pilihan yang paling banyak disukai ditunjukkan dengan besarnya angka utilitas, sementara itu alternatif pilihan paling sedikit disukai ditunjukkan dengan angka utilitas dengan nilai (Samuelson et al, dalam Arista, 2019). Misalkan, terdapat himpunan $X = \{x, y, z, \dots\}$ artinya himpunan tersebut merupakan kumpulan alternatif dari suatu pengambilan keputusan, jika $x, y, \in X$ maka salah satu poin asumsi di bawah ini merupakan pernyataan yang tepat:

- $X \geq Y$

- $X \leq Y$

Tanda $<$ merupakan pernyataan yang kurang disukai, sementara tanda $>$ merupakan pernyataan yang menunjukkan paling disukai.

b. Asumsi Utilitas

Setiap asumsi utilitas terdapat pernyataan dalam menentukan suatu keputusan yang berbeda-beda. Asumsi utilitas dapat ditunjukkan oleh salah satu poin dari beberapa kategori berikut :

1) Peringkat Preferensi

Pada nilai yang terkandung dalam asumsi ini, pedoman dalam upaya mengambil keputusan menggunakan bentuk penilaian dengan alternative yang terbatas. Contohnya apabila terdapat pilihan x dan y , maka penilaian dalam menetapkan suatu keputusan dapat menggunakan $x > y$ atau $x < y$.

2) Transivitas Preferensi

Keputusan yang diambil untuk asumsi ini yaitu dengan membuat anggapan tidak terdapat keberadaan suatu pilihan dari setiap pilihan tertentu dalam menghadapi suatu situasi. Contohnya apabila didapati tiga pilihan yaitu x , y , dan z , maka penetapan suatu keputusan dapat dengan cara $x < y$, dan $y < z$, maka $x < z$.

3) Asumsi Kontinuitas

Pada asumsi ini, adalah suatu anggapan yang pada penerapannya mengarah pada keputusan yang menghasilkan suatu keputusan yang lebih baik atau lebih buruk sebagai nilai tambahan atau imbalan. Yang disebut dengan hasil yang lebih baik yaitu kontinuitas adalah asumsi tentang kegunaan pengambilan keputusan yang memberi penghargaan pada hasil terbaik dan terburuk, dimana setiap individu memiliki anggapan bahwa penilaiannya sama dengan hasil yang sedang ataupun hasil yang cukup, atau salah satu diantaranya memiliki hasil yang ekstrim.

4) Asumsi Substitutabilitas

Dalam asumsi ini keputusan yang diambil dapat memungkinkan terjadinya revisi atau perbaikan dengan perubahan atau penggantian hasil yang satu dengan yang lainnya, dengan catatan harus terdapat kesamaan

5) Asumsi Peningkatan Preferensi

Pada asumsi utilitas ini, adalah memungkinkan terjadinya membuat keputusan yang memiliki hasil nilai asumsi yang sama, dan jika dalam suatu keputusan memiliki nilai probabilitas lebih besar untuk menggapai tujuan

yang diharapkan, maka hasil dari keputusan tersebut harus diutamakan.

2.1.6 Nilai Ekonomi Total

Valuasi ekonomi adalah cara memberi nilai kuantitatif serta diartikan sebagai usaha untuk mengukur nilai moneter barang dan jasa yang dihasilkan sumber daya alam dan lingkungan. Nilai Ekonomi Total ialah penggabungan dari suatu nilai ekonomi dan dapat digunakan atau dimanfaatkan dan nilai yang memiliki manfaat tidak langsung (Ihsania, 2018). *Use Value* dapat dibedakan lagi menjadi beberapa poin diantaranya adalah penggunaan langsung (*Direct Use Value*), nilai guna tidak langsung (*Indirect Use Value*), dan nilai pilihan (*Option Value*). Sedangkan untuk nilai yang tidak dapat dirasakan secara langsung terdiri dari beberapa poin diantaranya nilai warisan (*Bequest Value*) serta nilai keberadaan (*Existence Value*). Untuk mengidentifikasi besarnya nilai moneter dari semua manfaat yang diterima dapat menggunakan Konsep TEV karena dinilai penting dalam penggunaannya untuk menghitung nilai ekonomi.

Dalam rumus *Total Economic Value*, persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{TEV} = (\text{DUV} + \text{IUV} + \text{OV}) + (\text{XV} + \text{VB})$$

Keterangan :

TEV: *Total Economic Value* (Nilai Ekonomi Total)

DUV: *Direct Use Value* (Nilai Guna Langsung)

IUV: *Indirect Use Value* (Nilai Guna Tak Langsung)

OV: *Option Value* (Nilai Pilihan)

XV: *Existence Value* (Nilai Keberadaan)

VB: *Bequest Value* (Nilai Warisan)

2.1.7 Hubungan antar Variabel Bebas dengan *Choice Modelling*

Yang dimaksud dengan pembangunan adalah serangkaian peningkatan atau proses dari kondisi yang ada saat ini meningkat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tetapi pada dasarnya tidak semua peningkatan atau perubahan dikatakan sebagai

suatu pembangunan, karena pembangunan lebih ke arah menuju hal positif, sementara apabila lebih cenderung ke hal negatif itu merupakan suatu kehancuran atau bencana. (Suparmoko, 2000).

Langkah atau upaya yang digunakan dalam memperbaiki atau meningkatkan kualitas pada kondisi lingkungan Taman Wisata Air diantaranya kepedulian atau adanya partisipasi yang secara terus-menerus oleh masyarakat ataupun pengunjung. Partisipasi tersebut dapat berupa memilih salah satu dari alternatif yang disediakan dengan tujuan untuk perbaikan lingkungan. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor yang menentukan tercapainya kepuasan pengunjung dalam menentukan pilihannya, diantaranya adalah biaya kunjungan, kondisi wisata, tingkat pendidikan, pendapatan, dan lokasi wisata.

2.1.8 Penelitian Sebelumnya

Banyak penelitian yang menggunakan atau membahas *Choice modelling*, WTP, maupun Nilai Ekonomi Total. Diantara penelitian itu, tidak hanya dilakukan di dalam negeri tetapi ada yang berasal dari penelitian luar negeri dengan hasil dan metode yang berbeda. Pada tabel kerangka pemikiran telah disajikan rangkuman dari beberapa penelitian yang berkaitan *Choice Modelling*, *Willingness To Pay* dan Nilai Ekonomi, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Penelitian Sebelumnya

No	Penulis	Judul	Metode	Variabel	Hasil Penelitian
1	Muh Husni (2018)	Analisis Valuasi Ekonomi Sungai Walannae Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone	- Teknik harga pasar, - Teknik harga penggantian, - Teknik survei	Nilai ekonomi total: - Nilai guna Langsung - Nilai guna tak langsung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian masyarakat yang tinggal di sekitar sungai terhadap keberadaan Sungai Walannae Mengalami perubahan, perubahan dari Sungai Walannae terjadi 0-10 tahun yang lalu.

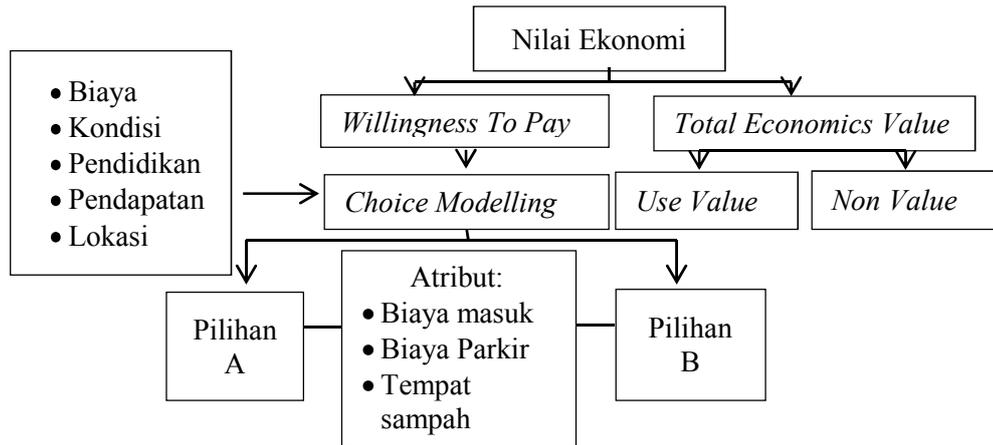
				- Nilai pilihan	Perubahan dalam bentuk kualitas air warna ataupun bau,
				- Nilai keberadaan	kerusakan lingkungan akibat pencemaran, intensitas banjir yang semakin meningkat karena adanya pendangkalan. Sedangkan perhitungan total dari Sungai Walannae Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone sebesar Rp 2.853.224.099 per tahun.
2	Widiyanti (2016)	Valuasi Ekonomi Ekowisata Hutan <i>Mangrove</i> di Rembang, Jawa Tengah: Pendekatan <i>Choice Modelling</i>	<i>Choice Modelling</i> menggunakan Model <i>logistic binary</i>	<i>Willingness to Pay</i> menggunakan pendekatan <i>Choice Modelling</i> . Dependen -Pilihan Pengunjung Independen -Biaya Rekreasi -Kondisi Hutan Mangrove -Tingkat Pendidikan -Attribut Lokasi Hutan Mangrove	Pendekatan <i>Choice Modelling</i> diperoleh nilai <i>Willingness to Pay (WTP)</i> sebesar Rp5.516,00 per orang per satu kali kunjungan. Dengan jumlah pengunjung 141 juga diperoleh nilai ekonomi ekowisata hutan mangrove Pasar Banggi, Rembang Sebesar Rp777.756,00
3	Huntari (2015)	Analisis <i>Willingness</i>	Regresi <i>Binari</i>	Dependen -WTP	Hasil dari penelitian ini

		<i>to Pay</i> Masyarakat Terhadap Penggunaan Jasa Pengolahan Sampah	<i>Logistic,</i> Analisis WTP	Independen -Pendapatan per Bulan -Pendidikan -Jumlah Pengangkutan Sampah	menunjukkan bahwa factor jumlah pendapatan dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap WTP. Rata-rata nilai WTP yang bersedia dibayar oleh responden adalah sebesar Rp18.200
4	Bahtiar Arianto (2022)	Analisis Perhitungan Nilai Ekonomi Total Dalam Pengelolaan Taman Kupu- Kupu Dengan Metode <i>Willingness To Pay</i> Pada Taman Kupu- Kupu Gita Persada Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung	Metode <i>Willingness to Pay</i> CVM	<i>Willingness To Pay</i> Nilai ekonomi total: -Nilai guna langsung -Nilai guna tak langsung -Nilai pilihan -Nilai keberadaan	nilai rata-rata <i>Willingness to Pay</i> (WTP) adalah sebesar Rp13.295/orang dari total 71 responden, Nilai ekonomi taman kupu-kupu gita persada sebesar Rp36.516.259,00./2 50 orang /minggu, dan strategi yang tepat adalah peningkatan potensi pengembangan wisata alam dan potensi kesempatan kerja bagi masyarakat,
5	Ariantia et al (2014)	Nilai Ekonomi Total Hutan Mangrove Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur	<i>Total Economic Value (TEV)</i>	Nilai ekonomi total: -Nilai guna langsung -Nilai guna tak langsung -Nilai pilihan -Nilai keberadaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai ekonomi total hutan mangrove Sebesar Rp10.530.519.419 per tahun yang diperoleh dari nilai guna langsung sebesar Rp1.877.440.000 Pemanfaatan udang, rajungan, kepiting, ekowisata

dan kayu bakar, nilai guna tak langsung sebesar Rp8.915.036.479,00 per tahun dari Penyediaan pakan alami bagi biota laut, nilai pilihan sebesar Rp103.425.000,00 per tahun dari Keanekaragaman hayati dan nilai keberadaan Rp1.580.000,00 per tahun dari kesediaan membayar masyarakat (WTP).

2.2 Kerangka Pemikiran

Valuasi ekonomi digunakan untuk memberikan penilaian secara kuantitatif terhadap barang dan jasa adalah suatu bentuk tindakan yang memiliki tujuan untuk menciptakan nilai kuantitatif dari suatu barang dan jasa yang bersumber dari sumber daya alam yang mempunyai nilai pasar dan termasuk juga yang tidak terdapat nilai pasar (Fauzi, 2006). Pada penelitian yang tersaji ini, bertujuan untuk mendapatkan besarnya nilai WTP Taman Wisata Air Kali Medek yang bersedia masyarakat keluarkan, serta mendapati apakah biaya kunjungan, kondisi wisata, tingkat pendidikan, pendapatan pengunjung, dan lokasi wisata terdapat pengaruh terhadap pilihan pengunjung dalam memutuskan pilihan A atau B dalam upaya perawatan dan pemeliharaan Taman Wisata Air Kali Medek. Selain itu pada penelitian ini akan menghitung dan menganalisis seberapa besar Nilai Ekonomi Total Taman Wisata Air Kali Medek.



Sumber : Data diolah, 2023

Gambar 2. Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

- a) Diduga biaya kunjungan, kondisi, tingkat pendidikan, pendapatan pengunjung, dan lokasi Taman Wisata Air memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap variabel pilihan pengunjung.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Pada dasarnya jenis dari penelitian yang dilakukan ini termasuk ke dalam golongan penelitian survei, dimana sampel yang diambil dari sejumlah populasi dengan cara menyebarkan kuesioner untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data lapangan metode yang digunakan penulis adalah data primer untuk mengidentifikasi nilai WTP, *Choice modelling*, dan nilai ekonomi total. Pada penelitian ini data yang didapatkan berasal dari narasumber langsung dari hasil jawaban dari kuesioner oleh pengunjung. Penelitian ini dilakukan di Desa Srimenanti, Lampung Timur.

3.1.1 Metode Pengambilan Sampel

Yang dimaksud dengan Sampel, jumlah sebagian dari populasi yang dinilai dapat mewakili seluruh populasi dengan mengikuti langkah prosedur yang ditentukan (Sugiarto, 2000). Pada penelitian ini menggunakan metode sampel *Accidental Sampling*, yaitu langkah dalam mengambil sampel dengan cara memilih responden yang ditemui secara acak dan memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan. Kriteria yang peneliti tetapkan dalam tulisan ini yaitu terdapat batasan usia yang dapat mengisi kuesioner, dalam penelitian ini ditetapkan yang dapat mengisi kuesioner adalah yang telah berusia antara 15 hingga 65 tahun. Dalam menetapkan batasan usia responden dimaksudkan untuk mendapatkan jawaban yang ideal dan dapat dipertanggungjawabkan, pada usia tersebut responden dinilai memiliki pemikiran yang lebih matang untuk memilih dan menghasilkan keputusan yang terbaik. Untuk menentukan seberapa banyak sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan rumus Slovin. Di bawah ini adalah penerapan perhitungan rumus Slovin (Prasetyo et al, 2005 dalam

Ketrin, 2017) :

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : total populasi

e : tingkat kesalahan yang masih dapat diterima

Pada penelitian ini menggunakan acuan rata-rata kunjungan mingguan pada tahun 2022 Taman Wisata Air Kali Medek, yaitu diketahui total populasi (N) sebesar 516. Dalam penelitian menggunakan tingkat keyakinan 10 %, sehingga dalam perhitungan ini dapat menentukan jumlah sampel yang diperlukan, yaitu:

$$n = \frac{516}{516(0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{516}{516(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{516}{5,16 + 1}$$

$$n = \frac{516}{6,16}$$

$$n = 83,76$$

dibulatkan menjadi 84

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Willingness to Pay (WTP)

Willingness to Pay merupakan suatu pendekatan untuk menentukan harga yang bersedia dibayar masyarakat untuk melindungi kualitas lingkungan yang ada dari pencemaran atau kerusakan. Dalam WTP, pada dasarnya penilaian ekonomi yang digunakan adalah kesediaan dalam membayar setiap individu kepada pengelola atau jasa lingkungan, kemudian diukur kedalam rupiah (Rp). Perhitungan WTP

yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan menerapkan perhitungan rata-rata dan total dari WTP.

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

a) Pilihan Pengunjung (*Choice*)

Alternatif penilaian yang digunakan untuk memberi penawaran kepada pengunjung berdasarkan pilihan yang lebih disukai. Pilihan yang ditawarkan diberi nilai 1 dan 0, yaitu:

- 0 merupakan pilihan A
- 1 merupakan pilihan B

Tabel 6. Skenario Pilihan Pengunjung

Atribut	Kondisi Saat ini	Pilihan A	Pilihan B
Biaya Masuk	Rp10.000 (Untuk Dewasa) Rp5000 (Untuk anak-anak)	Rp13.000 (Untuk Dewasa) Rp8000 (Untuk anak-anak)	Rp15.000 (Untuk Dewasa) Rp10.000 (Untuk anak-anak)
Parkir Kendaraan	Rp3000 (Untuk Motor) Rp5000 (Untuk Mobil)	Rp3000 (Untuk Motor) Rp5000 (Untuk Mobil)	Rp2000 (Untuk Motor) Rp3000 (Untuk Mobil)
Kotak Sampah	Masih minim tempat sampah sehingga banyak pengunjung membuang sampah sembarangan	Penambahan 2 tempat sampah supaya kebersihan tetap terjaga	Penambahan 5 tempat sampah supaya kebersihan tetap terjaga
Petugas Kebersihan dan Keamanan	Tidak ada petugas khusus untuk kebersihan	Penambahan 1 petugas kebersihan dan keamanan untuk mengontrol dan memperingatkan pengunjung untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah ke sungai dan mengontrol keselamatan pengunjung	Penambahan 2 petugas kebersihan dan keamanan untuk mengontrol dan memperingatkan pengunjung untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah ke sungai dan mengontrol keselamatan

Jalan	Akses masuk tempat wisata banyak lubang	Tidak ada perbaikan jalan masuk tempat wisata	pengunjung Perbaikan jalan masuk tempat wisata
-------	---	---	--

Sumber : Data diolah, 2023

3.2.3 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Pada penelitian ini, terdapat faktor penentu yang dapat mempengaruhi pilihan pengunjung yang dijadikan sebagai variabel bebas, diantaranya adalah:

a) Biaya Kunjungan (*Cost*)

Biaya kunjungan dalam penelitian ini termasuk semua biaya yang dikeluarkan pengunjung sehubungan dengan kegiatan wisata di Taman Wisata Air, biaya kunjungan sudah termasuk biaya transportasi, konsumsi dan biaya parkir. Biaya tur diukur dalam rupiah (Rp).

b) Kondisi (*Cond*)

Kondisi disini merupakan persepsi masyarakat terhadap suatu kondisi atau keadaan dari Taman Wisata Air Kali Medek bila dibandingkan dengan destinasi wisata lain yang serupa pada lingkungan di sekitar Desa Srimenanti di Kecamatan Bandar Sribhawono. Dalam variabel kondisi ditentukan dalam nilai biner 1-0, yaitu:

- 1 merupakan kondisi Taman wisata air dinilai baik
- 0 merupakan kondisi Taman wisata air yang dinilai kurang baik

c) Pendidikan (*Edu*)

Tingkat pendidikan adalah pembelajaran formal yang diberikan kepada anak-anak seiring mereka berkembang. Pendidikan yang disebutkan dalam penelitian ini merupakan pendidikan formal yang dicapai pengunjung Taman Wisata Air Kali Medek. Berbagai tingkat pendidikan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

- | | |
|----------------------------|-----------|
| | Penilaian |
| - SD Tidak Tamat | : 1 |
| - Tamat SD (Sekolah Dasar) | : 2 |

- Tamat SMP (Sekolah Menengah Pertama) : 3
- Tamat SMA (Sekolah Menengah Atas) : 4
- Tamat D3/S1 : 5

Pengubahan Skala Ordinal Menjadi Skala Interval

Pada tingkatannya data dapat diurutkan berdasarkan skalanya, mulai dari terendah hingga ke skala yang tertinggi. Urutan data berdasarkan skala yaitu data dengan skala nominal, ordinal, interval, dan rasio. Untuk dapat digunakan dalam keperluan analisis, terdapat ketentuan yang harus dilakukan, yaitu harus menggunakan data interval. Sementara itu, Karena data pada penelitian ini merupakan data ordinal, maka perlu dilakukan konversi data dari data ordinal menjadi data interval, caranya dengan menggunakan MSI (Methode Successive Interval) (Al Rasyid, 1993).

d) Pendapatan (Inc)

Variabel pendapatan ini merupakan variable yang diambil dari pendapatan individu dalam hal ini pengunjung Taman Wisata Air Kali Medek dalam satu bulan dan pendapatan tersebut dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp). Untuk pengunjung atau responden yang masih pelajar, pendapatan ditentukan dalam besaran uang saku yang diterima dalam satu bulan (Rp).

e) Lokasi (Loc)

Pada penelitian ini, Lokasi adalah kemudahan menuju tempat wisata yaitu akses jalan. Hal ini dilakukan karena akses menuju lokasi salah satu hal yang penting dan vital dalam menuju lokasi wisata, dimana jalan masuk ke Taman Wisata Air Kali Medek masih banyak lubang dan dalam kondisi yang kurang baik.pada pemilihan lokasi diberikan nilai 1-0, dinyatakan sebagai berikut :

- 1 merupakan nilai bagi responden yang setuju dengan perbaikan jalan daripada perbaikan fasilitas
- 0 merupakan nilai bagi responden yang tidak setuju dengan perbaikan jalan dan lebih memilih perbaikan fasilitas

3.3 Metode Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang dilakukan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah :

3.3.1 Studi Literatur

Pada penelitian ini, Studi literatur diperoleh dari sumber-sumber pustaka untuk memahami konsep dan metode yang sesuai dengan penelitian serta memahami teori-teori yang masih berhubungan dengan permasalahan pada penelitian. Sumber yang diperoleh berasal literatur yang beragam yaitu referensi dari jurnal keilmuan, hasil dari berbagai penelitian terdahulu, baik yang berasal dari buku panduan elektronik maupun buku panduan cetak.

3.3.2 Kuesioner

Untuk mendapatkan data primer, cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan diisi oleh responden yang diteliti, yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti (Kusumah, 2011).

3.3.3 Wawancara

Salah satu teknik untuk memperoleh data dengan hasil akurat adalah dengan wawancara, karena wawancara merupakan suatu tanya jawab yang secara langsung dilakukan kepada narasumber yang bersangkutan dalam memperoleh informasi yang lebih detail dan valid di lapangan. Pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada pengelola dan juga pengunjung Taman Wisata Air Kali Medek dengan tujuan mendapatkan informasi yang valid yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian itu sendiri. Untuk memudahkan saat melakukan wawancara, penulis membuat daftar pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian supaya saat dilakukan wawancara tidak melenceng dari topik bahasan yang dibutuhkan peneliti.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis *Willingness to Pay*

Pada penelitian ini, dalam memperoleh nilai WTP mengacu kepada langkah yang dicetuskan oleh Hanley dan Splash (Indramawan, 2014) yaitu :

Memperkirakan nilai rata-rata *Willingness to Pay*

Untuk memperoleh besarnya nilai WTP, cara yang digunakan yaitu dengan cara nilai rata-rata WTP dibagi dengan jumlah responden. Rata-rata WTP dihitung dengan rumus berikut :

$$WTP = \frac{\sum_{i=1}^n W_i}{n}$$

Sumber : Indramawan, 2014.

Dimana :

WTP = Nilai Rata-rata WTP

Wi = Nilai WTP ke-i

n = Jumlah Responden

i = Responden ke-i yang bersedia membayar (i = 1, 2, 3, n)

3.4.2 Statistik Deskriptif

Pada analisis ini, data yang diteliti dideskripsikan dengan melihat dari hasil nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, *minimum*, dan *maksimum*. Dalam penelitian ini, Statistik deskriptif data penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel sehingga akan lebih mudah (Ghozali, 2007).

3.4.3 Uji Kelayakan Model

Kelayakan model regresi dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh telah sesuai dengan model regresi yang digunakan. Dengan melihat hasil dari *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* untuk menguji hipotesis nol bahwa data yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan atau sesuai dengan model (antara model dan data tidak terdapat perbedaan sehingga model dinyatakan fit). Besarnya tingkat signifikansi adalah 5%, dengan kriteria

sebagai berikut:

- H_0 diterima, ketika : $H_0 \geq \alpha$, model dapat memprediksi nilai observasinya, artinya model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.
- H_0 ditolak, ketika : $H_0 \leq \alpha$, antara model dan nilai observasinya terdapat perbedaan sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

3.4.4 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi, baik dalam model regresi biasa maupun model logit, digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Koefisien determinasi juga digunakan untuk menilai kinerja setiap variabel yang digunakan dalam model tersebut. Dalam model regresi biasa, koefisien korelasi yang sering disebut sebagai *R-square* digunakan, sedangkan dalam model logit, digunakan *Cox & Snell R Square* atau *Nagelkerke R Square*.

3.4.5 Model Regresi *Binary Logistic*

Pada penelitian ini menggunakan model Regresi *Binary Logistic*, karena variabel terikat dalam penelitian berbentuk *dummy* yang terdiri dari angka 0 dan 1 yang berfungsi memperkirakan terjadinya suatu peristiwa. *Regresi logistik biner* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi untuk model logit diperoleh dengan meminimalkan persamaan kemungkinan untuk kategori yang akan diestimasi. Berikut ini merupakan persamaan dari regresi logistik, yaitu:

$$Li = Ln \left[\frac{Pi}{1 - Pi} \right] = Zi$$

Sumber : Gujarati, 2010

Dimana:

Li = Model *Logit* dari *Choice*

$[P_i/1-P_i]$ = *Odds Ratio* (Rasio Peluang)

Zi = $\beta_0 + \beta_1 X_1$

Spesifikasi model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Choice} = \beta_0 + \beta_1 \text{Cost} + \beta_2 \text{DCond} + \beta_3 \text{Edu} + \beta_4 \text{Inc} + \beta_5 \text{DLoc} + \varepsilon$$

Keterangan :

Choice	= Pilihan Pengunjung 0 (apabila pilihan responden adalah A) 1 (apabila pilihan responden adalah B)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Parameter
Cost	= Biaya Kunjungan
DCond	= Kondisi Wisata (<i>dummy</i>)
Edu	= Tingkat pendidikan pengunjung
Inc	= Pendapatan pengunjung per bulan
Dloc	= Lokasi Wisata (<i>dummy</i>)

Tabel 7. Skenario Pilihan Pengunjung

Atribut	Kondisi Saat ini	Pilihan A	Pilihan B
Biaya Masuk	Rp10.000 (Untuk Dewasa) Rp5000 (Untuk anak-anak)	Rp13.000 (Untuk Dewasa) Rp8000 (Untuk anak-anak)	Rp15.000 (Untuk Dewasa) Rp10.000 (Untuk anak-anak)
Parkir Kendaraan	Rp3000 (Untuk Motor) Rp5000 (Untuk Mobil)	Rp3000 (Untuk Motor) Rp5000 (Untuk Mobil)	Rp2000 (Untuk Motor) Rp3000 (Untuk Mobil)
Kotak Sampah	Masih minim tempat sampah sehingga banyak pengunjung membuang sampah sembarangan	Penambahan 2 tempat sampah supaya kebersihan tetap terjaga	Penambahan 5 tempat sampah supaya kebersihan tetap terjaga
Petugas Kebersihan dan Keamanan	Tidak ada petugas khusus untuk kebersihan	Penambahan 1 petugas kebersihan dan keamanan untuk mengontrol dan memperingatkan pengunjung untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah ke sungai dan mengontrol keselamatan pengunjung	Penambahan 2 petugas kebersihan dan keamanan untuk mengontrol dan memperingatkan pengunjung untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah ke sungai dan mengontrol keselamatan

Jalan	Akses masuk tempat wisata banyak lubang	Tidak ada perbaikan jalan masuk tempat wisata	pengunjung Perbaikan jalan masuk tempat wisata
-------	---	---	--

Sumber : Data diolah, 2023

3.4.6 Uji Hipotesis Statistik

Agar dapat memahami pengaruh parameter-parameter yang akan diestimasi, dalam penelitian ini menggunakan hasil pengujian statistik seperti *Likelihood Ratio* (LR) test dan uji regresi secara parsial (uji Wald). Dengan menggunakan metode ini, dapat diperoleh nilai signifikansi dan kekuatan pengaruh masing-masing parameter dalam model. Hasil dari pengujian LR dan *uji Wald* akan memberikan informasi penting dalam mengevaluasi pengaruh setiap parameter dalam hubungannya dengan variabel terikat.

a) Pengujian LR (*Likelihood Ratio*)

Pada uji regresi linier berganda biasa, Uji LR ini disebut juga sebagai Uji. Dalam model regresi logistik biner, untuk melihat signifikansi dapat dilihat pada hasil dari *Omnibus Test of Model Coefficients* dengan cara membandingkan dengan nilai α . Dalam penelitian ini variabel bebas akan diuji bersama guna mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen. Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0,05 yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat variabel bebas yang signifikan mempengaruhi variabel terikat

H_1 = terdapat variabel bebas yang signifikan mempengaruhi variabel terikat

Dengan menetapkan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, H_0 ditolak apabila nilai signifikan (P-value) $< \alpha$.

b) Pengujian Besaran Regresi Secara Parsial (Uji - *Wald*)

Pada pengujian regresi secara parsial, dapat melihat pada hasil tabel *variabel in the equation*. Caranya dengan membandingkan hasil pada kolom signifikansi dengan nilai $\alpha = 5\%$, yaitu tingkat signifikansi yang digunakan dalam regresi ini. Apabila nilai dari probabilitas lebih kecil dari 5%, artinya dari hasil pengujian

hipotesis dapat dinyatakan terbukti. Tujuan dari adanya pengujian hipotesis ini adalah supaya dapat melihat hubungan secara parsial dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Ketetapan yang digunakan untuk mendapatkan keputusan sebagai berikut:

- Apabila nilai probabilitas < tingkat signifikansi, H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Apabila nilai probabilitas \geq tingkat signifikansi, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.4.7 Estimasi Nilai Ekonomi Total

Pada penelitian ini, menerapkan perhitungan dari nilai ekonomi total, dimana nilai ekonomi yang mengacu pada nilai yang terkandung dalam sumber daya alam, yang meliputi baik nilai gunanya maupun nilai fungsionalnya (Djijiono, 2002). Secara matematik dalam menulis nilai ekonomi total yaitu dengan persamaan berikut:

$$\text{TEV} = (\text{DUV} + \text{IUV} + \text{OV}) + (\text{XV} + \text{VB})$$

Dimana :

TEV	: <i>Total Economic Value</i> (Nilai Ekonomi Total)
DUV	: <i>Direct Use Value</i> (Nilai Guna Langsung)
IUV	: <i>Indirect Use Value</i> (Nilai Guna Tak Langsung)
OV	: <i>Option Value</i> (Nilai Pilihan)
XV	: <i>Exsistence Value</i> (Nilai Keberadaan)
VB	: <i>Bequest Value</i> (Nilai Warisan)

Untuk menentukan perhitungan nilai ekonomi total Taman Wisata Air Kali Medek dapat diketahui seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Estimasi Nilai Ekonomi Total Taman Wisata Air Kali Medek

No.	Variabel	Indikator	Paramenter	Sumber Data
1	Nilai Guna Langsung	Pendapatan wisata Taman Wisata Air Kali Medek	Pendapatan dari tiket dan wahana wisata selama 1 tahun	Data Primer/ pengelola
		Penyerapan tenaga kerja	Jumlah pekerja x upah	Wawancara
		Penghasilan pedagang	Jumlah penghasilan pedagang di sekitar Taman Wisata Air Kali Medek	Wawancara
2	Nilai Guna Tidak Langsung	Pencegahan erosi tanah	Estimasi biaya pembuatan bangunan penahan erosi	Wawancara
		Irigasi sawah	(produktivitas lahan [Ton/hektar]) x (harga gabah per kg x1000) x (Luas lahan keseluruhan)	Data sekunder
3	Nilai Pilihan	Asumsi luas lahan keseluruhan	Luas lahan X harga tanah per meter	Wawancara
4	Nilai Keberadaan	Nilai WTP dengan skenario <i>choice modeling</i>	Nilai total WTP ditambah dengan nilai pilihan pengunjung	Data Primer
5	Nilai Warisan	Total Nilai Guna Langsung	10 % X Total nilai manfaat langsung	Data Primer

Sumber: (Saragih, 2020)

Keterangan:

1. Nilai Guna Langsung

- Pemilihan indikator Pendapatan Wisata Taman Wisata Air Kali Medek berasal dari observasi dan wawancara kepada Pengelola Taman Wisata Air Kali Medek.
- Pemilihan indikator penyerapan tenaga kerja berasal dari hasil observasi peneliti dan wawancara kepada pengelola Taman Wisata Air Kali Medek.
- Pemilihan indikator jumlah keuntungan pedagang di Taman Wisata Air Kali Medek berasal dari observasi dan wawancara kepada pemilik kantin di Taman Wisata Air Kali Medek.

2. Nilai Guna Tidak Langsung

- Untuk mengukur seberapa besar nilai guna tidak langsung dengan menggunakan indikator pencegahan erosi tanah bersumber dari observasi dan wawancara terhadap petugas atau pengelola Taman Wisata Air Kali Medek.
- Indikator irigasi sawah didapatkan dari sumber data sekunder.

3. Nilai Pilihan

- Nilai Pilihan dapat diukur dari luas lahan dan harga lahan per hektar yang berasal dari hasil wawancara dengan pengelola Taman Wisata Air Kali Medek

4. Nilai Keberadaan

- Manfaat keberadaan dapat diukur dari manfaat yang dirasakan masyarakat dari keberadaan Taman Wisata Air Kali Medek. Manfaat tersebut dapat diukur dari *willingness to pay* dan ditambah dengan biaya masuk dari skenario pilihan yang dipilih oleh responden

5. Nilai Warisan

- Nilai warisan Taman Wisata Air Kali Medek belum diketahui nilai pasarnya. Dalam mengukur besarnya nilai warisan, yaitu dengan menghitung tidak kurang dari 10% dari nilai guna secara langsung (Rahayu, 2016).

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan dan fasilitas yang terdapat pada Taman Wisata Air Kali Medek, pada penelitian ini menerapkan analisis nilai *Willingness to Pay* , penerapan model Regresi *Binary Logistic* agar diperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap Pilihan Pengunjung, dan perhitungan nilai ekonomi total pada objek wisata Taman Wisata Air Kali Medek yang lokasinya terletak di Desa Srimenanti, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari data survei lapangan, nilai yang diperoleh untuk rata-rata *Willingness to Pay* (WTP) adalah sebesar Rp3.726 dan nilai dari total WTP sebesar Rp99.994.662
2. Variabel biaya kunjungan (*Cost*) berpengaruh positif, akan tetapi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel pilihan pengunjung (*Choice*), sementara variabel lainnya yaitu variabel kondisi (*Cond*), variabel tingkat pendidikan (*Edu*), variabel pendapatan (*Inc*), dan variabel lokasi (*Loc*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pilihan pengunjung (*Choice*).
3. Nilai Ekonomi Total yang terdapat pada objek wisata Taman Wisata Air Kali Medek di Desa Srimenanti adalah sebesar Rp14.860.196.853 per tahun dengan luas area wisata 5.000 m².

5.2 Saran

1. Taman Wisata Air Kali Medek merupakan salah satu destinasi wisata yang banyak diminati oleh masyarakat karena keindahan dan manfaat yang tersedia. Oleh karena itu supaya dapat memberikan manfaat lebih secara maksimal, perlu adanya perencanaan dan pengelolaan yang baik oleh pengelola wisata. Selain itu dukungan kebijakan dan peraturan pemerintah juga diperlukan untuk menambah nilai serta manfaat lebih untuk masyarakat secara langsung maupun secara tidak langsung.
2. Dengan telah diketahuinya nilai kesediaan yang dikeluarkan oleh pengunjung (WTP) dapat digunakan sebagai tolak ukur oleh pengelola Taman Wisata Air Kali Medek untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan fasilitas dan kenyamanan bagi para pengunjung. Dengan adanya kebijakan yang baik maka akan ada keseimbangan antara minat pengunjung dan terpeliharanya lingkungan, sehingga dapat digunakan secara terus-menerus.
3. Kepada pemerintah diharapkan dapat lebih memberi perhatian terhadap potensi-potensi wisata yang ada, serta dapat bersinergi dengan masyarakat dan pengelola untuk mengelola wisata alam dengan memperhatikan terpeliharanya kualitas lingkungan. Dengan demikian akan tersedia lapangan pekerjaan dan munculnya usaha baru di lingkungan wisata yang dapat mengurangi angka kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, M. O. (2019). Pendekatan Choice Modelling Dalam Penaksiran Nilai Ekonomi Hutan Mangrove Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung*, 2(1), 1–19.
- BPS. (2022). *Produktivitas padi Kabupaten Lampung Timur*. <https://lampungtimurkab.bps.go.id/indicator/53/172/1/produktivitas-padi.html>
- Cintami Rahmawati. (2014). Analisis Willingness to Pay Wisata Air Sungai Pleret Kota Semarang. *Universitas Diponegoro*, 1–86.
- Emalia, Z., & Huntari, D. (2016). Willingness to Pay Masyarakat Terhadap Penggunaan Jasa Pengolahan Sampah. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(1), 46–52.
- Husni, M. (2018). Analisis Valuasi Ekonomi Sugai Walannae Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Alauddin Makassar*.
- Ihsania, A. L. (2018). Valuasi Ekonomi Taman Nasional Gunung Rinjani, Sembalun, Lombok Timur: Pendekatan Choice Modelling. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Indramawan, D. P. (2014). Analisis Willingness To Pay Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. *Tugas Akhir*.
- Istiqomah, A., Fauzi, A., & Simanjuntak, S. M. (2019). Estimasi Nilai Ekonomi

Wisata Taman Nasional Gunung Ciremai (Tngc). *Jambura Agribusiness Journal*, 1(1), 19–25. <https://doi.org/10.37046/jaj.v1i1.2446>

Juliyanti, A. P. D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Opini Audit, Ukuran Kap Yang Dipakai dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Voluntary Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Skripsi STIE Indonesia*, 3(1), 10–27.

Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka. (2022). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur*.

Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka. (2023). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur*, 483.

Marliani, G., & Adi Saputra, R. G. (2017). Dampak Keberadaan Obyek Wisata Lok Laga Ria Terhadap Perekonomian Keluarga Di Sekitar Obyek Wisata Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Pada Pedagang Sektor Informal). *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 36–43.

Nurfatriani, F. (2006). Konsep Nilai Ekonomi Total Dan Metode Penilaian Sumberdaya Hutan. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.20886/jpsek.2006.3.1.1-16>

Othman, J. (2007). *Economic Valuation of Household Preference For Solid Waste Management In Malaysia: A Choice Modeling Approach*. 14(1), 189–212.

Rahayu, S. (2016). Penaksiran Nilai Ekonomi Taman Wisata Lembah Hijau Dengan Pendekatan : Contingent Valuation Methot. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 15–52.

Rostiyati, A. (2013). Potensi Wisata Di Lampung Dan Pengembangannya. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(1), 144.

- Saptutyningsih, E., & Diswandi, D. (2019). Application of choice modelling on mangrove forest valuation in West Lombok, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 398(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/398/1/012012>
- Saragih, Y. E. (2020a). *Estimasi Nilai Ekonomi Objek Wisata Taman Bukit Sakura dengan Pendekatan Contingen Valuation Method*.
- Saragih, Y. E. (2020b). *Nilai Estimasi Objek, Ekonomi Taman, Wisata Dengan, Sakura Contingent, Pendekatan Pembangunan, Jurusan Ekonomi Ekonomi, Fakultas Bisnis, Universitas Lampung*.
- Sari, V. A. (2020). The Influence Of Price, Product Quality And Brand Image Onpurchase Decision Teh Botol Sosro At Undergraduate Students Of Social And Politics Faculty University Diponegoro. *Diponegoro University Journal Of Social And Politic, Business Administration*, 12.
- Setiawan, L., & Suryasih, I. A. (2016). Karakteristik Dan Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Kata Di Kota Pariaman, Sumatera Barat. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i01.p01>
- Widianti, A. (2016). *Valuasi Ekowisata Hutan Mangrove di Rembang, Jawa Tengah : Pendekatan Choice Modelling*. 11412714.
- Zuraida, S. (2013). Contingent Valuation dan Choice Modelling dalam Menilai Preferensi Penggunaan Energi Bangunan. *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung*, 1(4), 11–22.